



CATATAN ATAS **LAPORAN KEUANGAN** SEMESTER II AUDITED

TA. 2025

kementerian Kelautan dan Perikanan
Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar adalah salah satu entitas akuntansi di bawah **Kementerian Kelautan dan Perikanan** yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan **Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar** mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada **Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar**. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Takalar, Desember 2025
Kepala BPBAP Takalar,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si
NIP 19800226 200212 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	X
Daftar Isi	X
Pernyataan Tanggung Jawab	X
Ringkasan	X
I. Laporan Realisasi Anggaran	X
II. Neraca	X
III. Laporan Operasional	X
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	X
V. Catatan atas Laporan Keuangan	X
A. Penjelasan Umum	X
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	X
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	X
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	X
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	X
F. Pengungkapan Penting Lainnya	X
VI. Lampiran dan Daftar	X

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
Desa Mappakalompo Kecamatan Galesong
Kabupaten Takalar

PERNYATAANTANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan **Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar** yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran **2025** sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Takalar, Desember 2025
Kepala BPBAP Takalar,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi,M.Si
NIP 19800226 200212 1 003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Semester II Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.630.415.354 atau mencapai 91,66 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.778.702.000.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2025 adalah sebesar Rp24.174.296.685, atau mencapai 88,40 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp27.347.796.000, dan terdapat Blokir anggaran sebesar Rp 2,678,386,000

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset disajikan sebesar Rp181.245.045.543; yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.089.846.220; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp179.599.089.323; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp556.110.000.

Nilai Kewajiban sebesar Rp705.918.629; dan nilai Ekuitas sebesar Rp180.539.126.914;.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan operasional, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.608.033.754; sedangkan jumlah beban kegiatan operasional adalah sebesar Rp30.154.627.263; sehingga terdapat Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional senilai (Rp28.546.593.509). Kegiatan Non Operasional Surplus/(Defisit) sebesar Rp1.720.039.995; dan Pos Luar Biasa Surplus/(Defisit) sebesar (Rp0) sehingga entitas mengalami Surplus/(Defisit)-LO sebesar (Rp26.826.553.514).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp188.573.158.154; ditambah Surplus/(Defisit)-LO sebesar (Rp26.826.553.514) ditambah dengan koreksi-koreksi

senilai (Rp7.759.384.357) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp26.551.906.631; sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp180.539.126.914;.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025		% thd Angg	2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.778.702.000	1.630.415.354	91,66	2.662.185.275
JUMLAH PENDAPATAN		1.778.702.000	1.630.415.354	91,66	2.662.185.275
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	13.660.101.000	13.367.824.210	97,86	13.171.264.014
Belanja Barang	B.4	13.687.695.000	10.806.472.475	78,95	21.106.765.396
Belanja Modal	B.5	0	0	-	2.307.415.166
Belanja Bantuan Sosial	B.6	0	0	-	0
JUMLAH BELANJA		27.347.796.000	24.174.296.685	88,40	36.585.444.576

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.4	0	0
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.5	0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	0	0
Belanja Dibayar di Muka	C.8	0	0
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	0	0
Persediaan	C.10	1.089.846.220	1.197.138.023
Jumlah Aset Lancar		1.089.846.220	1.197.138.023
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.11	0	0
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	0	0
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	0
ASET TETAP			
Tanah	C.14	116.964.409.300	112.956.384.000
Peralatan dan Mesin	C.15	45.036.966.280	44.556.459.240
Gedung dan Bangunan	C.16	58.472.246.252	67.195.923.520
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	17.825.851.034	18.522.001.034
Aset Tetap Lainnya	C.18	0	0
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	-58.700.383.543	-55.669.301.548
Jumlah Aset Tetap		179.599.089.323	187.561.466.246
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	138.453.700	138.453.700
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.22	556.110.000	
Aset Lain-Lain	C.23	5.320.401.000	7.859.781.923
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.24	-5.458.854.700	-7.970.307.289
Jumlah Aset Lainnya		556.110.000	27.928.334
JUMLAH ASET		181.245.045.543	188.786.532.603
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.25	0	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.26	705.918.629	213.374.449
Pendapatan Diterima di Muka	C.27	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		705.918.629	213.374.449
JUMLAH KEWAJIBAN		705.918.629	213.374.449
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	180.539.126.914	188.573.158.154
JUMLAH EKUITAS		180.539.126.914	188.573.158.154

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	1.608.033.754	2.543.843.678
JUMLAH PENDAPATAN		1.608.033.754	2.543.843.678
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	13.367.824.210	13.171.264.014
Beban Persediaan	D.3	2.287.846.714	5.493.215.589
Beban Barang dan Jasa	D.4	4.856.534.639	6.915.667.218
Beban Pemeliharaan	D.5	670.849.088	921.399.354
Beban Perjalanan Dinas	D.6	450.247.095	2.189.895.649
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	4.282.379.317	8.665.944.316
Beban Bantuan Sosial	D.8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	4.238.946.200	5.352.958.542
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	0	0
JUMLAH BEBAN		30.154.627.263	42.710.344.682
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-28.546.593.509	-40.166.501.004
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Nonlancar		-1.103.257.480	-2.633.634.119
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.823.297.475	3.915.313.566
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		1.720.039.995	1.281.679.447
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		-26.826.553.514	-38.884.821.557
POS LUAR BIASA	D.12		
Beban Luar Biasa		0	0
SURPLUS/(DEFISIT) LO	D.13	-26.826.553.514	-38.884.821.557

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	188.573.158.154	193.915.963.607
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	-26.826.553.514	-38.884.821.557
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN	E.3.1	0	0
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.2	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.3	0	23.051.540
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.4	0	0
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.5	-7.759.384.357	-408.044.737
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.6	0	0
JUMLAH		-7.759.384.357	-384.993.197
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	26.551.906.631	33.927.009.301
EKUITAS AKHIR	E.5	180.539.126.914	188.573.158.154

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

Profil dan Kebijakan Teknis

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan B/52/Men.KP/II/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Entitas berkedudukan di Desa Mappakalompo Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar .

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar berkomitmen dengan visi ***“terwujudnya BPBAP TAKALAR sebagai pusat Pelayanan masyarakat dan penyedia Teknologi terapan dalam pengembangan Budidaya Air Payau Di Kawasan Timur Indonesia.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Pengembangan Teknologi Budidaya Air Payau Berbasis Agribisnis yang berdaya saing, ramah lingkungan dan berkelanjutan. Pengembangan Teknologi Budidaya Air Payau Berbasis Agribisnis yang berdaya saing, ramah lingkungan dan berkelanjutan.
- Percepatan Ahli Teknologi Budidaya Air Payau pada masyarakat pembudidaya.
- Penciptaan dan peningkatan Jumlah Paket Teknologi Budidaya yang Efisien, ramah Lingkungan dan Berkelanjutan.
- Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan.

Pendekatan Penyusunan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya

ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh **Kementerian Kelautan dan Perikanan** yang merupakan entitas pelaporan dari **Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar**. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan **Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar** adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan- LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas

pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; dan
 - b) piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	
--	---	--

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah); dan
 - c) pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan

kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah;
 - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun
--	---------

a. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

b. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud (ATB), tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2016 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer.	4

<i>Franchise.</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah

tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan Perubahan kebutuhan Anggaran, Rincian revisi tersebut adalah sebagai berikut:

Uraian	2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	1.778.702.000	1.778.702.000
Jumlah Pendapatan	1.778.702.000	1.778.702.000
Belanja		
Belanja Pegawai	12.488.118.000	13.660.101.000
Belanja Barang	15.638.241.000	13.687.695.000
Belanja Modal	65.000.000	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	28.191.359.000	27.347.796.000

*Realisasi
Pendapatan
Rp1.630.415.354*

Pendapatan

B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan Semester II TA 2025⁴ adalah sebesar Rp1.630.415.354 atau mencapai 91.66% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp21.778.702.000. Pendapatan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar adalah Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Penjualan hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan dan Perikanan	1.530.752.000	1.069.240.200	69,85
Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	0	22.315.000	-
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	0	0	-
Pendapatan Penggunaan SarPras sesuai Tusi	24.100.000	88.756.554	368,28
Pendapatan Pengujian Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standarisasi	223.850.000	450.037.000	201,04
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0	66.600	-
Jumlah	1.778.702.000	1.630.415.354	91,66

Realisasi Pendapatan Penjualan hasil Perikanan mengalami kenaikan di TA 2025 sebesar 42,98%, Pendapatan penggunaan Tusi mengalami kenaikan sebesar 250% dan Pendapatan pengujian Sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi di Semester II TA 2025 mengalami (penurunan) sebesar 26,28% dibandingkan 2024. Hal ini disebabkan adanya Penurunan Penjualan Hasil Perikanan, Pengujian kalibrasi laboratorium (sampel), dengan Target yang lebih rendah dibandingkan Tahun 2024.

Rincian Realisasi PNPB TA 2025 sebagai berikut:

1. Calon Induk Ikan Nila Senilai Rp.7.452.000,-
2. Induk Nila Salin senilai Rp.290.000,-
3. Benih Ikan Nila senilai Rp.8.847.800,-
4. Ikan Nila Konsumsi senilai Rp.2.033.000,-
5. Induk Afkir Ikan Nila senilai Rp.2.655.400
6. Calon Induk Udang Vaname senilai Rp.4.500.000,-
7. Udang Vaname Induk Afkir senilai Rp.2.000.000,-
8. Benih Kakap Putih senilai Rp.17.600.000,-
9. Karamba Jaring Apung senilai Rp.9.649.000,-
10. Pembesaran Udang Loka II senilai Rp.245.850.000,-

11. Pembesaran Bandeng Tambak Pinrang senilai Rp.16.240.000,-
12. Pembesaran Udang Tambak Lagaruda senilai Rp.702.900.000,-
13. Produksi rumput Laut senilai Rp.600.000,-
14. Laboratorium Uji senilai Rp.450.037.000,-
15. Pakan Buatan Senilai Rp.31.113.000,-
16. Pakan Alami senilai Rp.17.510.000,-
17. Sewa Asrama senilai Rp.24.940.000,-
18. Sewa Aula senilai Rp.3.000.000,-
19. Sewa rumah Dinas senilai Rp.27.420.550,-
20. Sewa Koperasi CMS senilai Rp.17.396.004
21. Penerimaan Kembali Barang TAYL senilai Rp.66.600,-
22. Pend dari penjualan Alsin Senilai Rp.22.315.000,-
23. Pend PPN Dalam Negeri Senilai Rp.3.518.018,-
24. Pend Sewa Escavator senilai Rp.16.000.000,-

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Pendapatan Penjualan hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan	1.069.240.200	1.875.108.450	(42,98)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	22.315.000	67.512.000	(66,95)
Pendapatan sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		23.857.194	(100,00)
Pendapatan Penggunaan SarPras sesuai Tusi	88.756.554	25.360.024	249,99
Pendapatan Pengujian Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi	450.037.000	610.467.000	(26,28)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		9.051.010	(100,00)
Penerimaan kembali Belanja Barang TAYL	66.600	50.829.597	(99,87)
Jumlah	1.630.415.354	2.662.185.275	(38,76)

Realisasi
Belanja Negara
Rp24.174.296.685

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Semester II TA 2025 adalah sebesar Rp24.174.296.685 atau 88,4% dari anggaran belanja sebesar Rp27.347.796.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2025

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	13.660.101.000	13.367.824.210	97,86
Belanja Barang	13.687.695.000	10.806.472.275	78,95
Belanja Modal	0	0	-
Belanja Bantuan Sosial	0	0	-
Jumlah	27.347.796.000	24.174.296.485	88,40

Dibandingkan dengan Semester II TA 2023, Realisasi Belanja Semester II TA 2024 mengalami (penurunan) sebesar (33,92)% secara total, tapi terdapat peningkatan belanja Pegawai sebesar 1,49% dan penurunan Belanja barang sebesar (48,80)% Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan Realisasi Belanja Pegawai akibat Perubahan Grade Jabatan fungsional
2. Penurunan Belanja Barang akibat Efisiensi

Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Belanja Pegawai	13.367.824.210	13.171.264.014	1,49
Belanja Barang	10.806.472.475	21.106.765.396	(48,80)
Belanja Modal	0	2.307.415.166	(100,00)
Belanja Bantuan Sosial	0	0	-
Jumlah	24.174.296.685	36.585.444.576	(33,92)

Belanja Pegawai
Rp13.367.824.210

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Semester II TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp13.367.824.210 dan Rp13.171.264.014. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Semester II TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 1,49% dari 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Kenaikan Gaji Berkala
2. Adanya Kenaikan Pangkat PNS
3. Adanya Perubahan Grade Tunjangan Kinerja.
4. Adanya Pengangkatan Pegawai PPPK Baru

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Belanja Gaji Pokok PNS	4.624.208.620	4.460.324.200	3,67
Belanja Pembulatan Gaji PNS	57.038	64.401	(11,43)
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	345.477.080	332.884.640	3,78
Belanja Tunjangan Anak PNS	122.499.098	119.469.740	
Belanja Tunjangan Struktural PNS	26.820.000	32.760.000	(18,13)
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	105.409.000	370.364.000	(71,54)
Belanja Tunjangan PPh PNS	29.052.139	34.838.170	(16,61)
Belanja Tunjangan Beras PNS	259.336.020	255.497.760	1,50
Belanja Uang Makan PNS	884.458.979	631.387.000	40,08
Belanja Tunjangan Umum PNS	25.555.000	25.550.000	0,02
Belanja Tunjangan Kinerja PNS	5.788.308.372	6.320.602.107	(8,42)
Belanja Gaji Pokok PPPK	460.812.100	312.828.000	
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	7.587	5.223	
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	25.573.240	16.733.040	
Belanja Tunjangan Anak PPPK	7.440.656	5.238.240	
Belanja Tunjangan Beras PPPK	28.533.480	19.118.880	
Belanja Uang Makan PPPK	100.727.000	61.206.000	
Belanja Tunjangan Umum PPPK	2.700.000		
Belanja Tunjangan Kinerja PPPK	530.849.113	172.394.050	
Jumlah Belanja Kotor	13.367.824.522	13.171.265.451	1,49
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	-1.437	-1.437	0,00
Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	-	-	-
Jumlah	13.367.823.085	13.171.264.014	1,49

Belanja Barang
Rp10.806.472.475

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10.806.472.475 dan Rp36.585.444.576. Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2024 mengalami kenaikan/(penurunan) (48,82%) dari Realisasi Belanja Barang 2024. Hal ini antara lain disebabkan oleh efisiensi Belanja Barang dan pagu Blokir.

Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Belanja Keperluan Perkantoran	807.387.380	1.386.205.688	(41,76)
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	45.332.000	(100,00)
Belanja Jasa Pos dan Giro	867.500	2.135.200	(59,37)
Belanja Honor Operasional Satker	125.760.000	132.532.000	(5,11)
Belanja Barang Operasional Lainnya	14.239.080	514.183.496	(97,23)
Belanja Bahan	309.027.950	654.887.540	(52,81)
Belanja Honor Output Kegiatan	0	608.205.655	(100,00)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	93.391.450	(100,00)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.959.272.985	4.298.318.574	(54,42)
Belanja Barang Persediaan Bahan Baku	67.780.850	477.560.000	(85,81)
Belanja Barang Persediaan Bahan Baku dalam Proses			-
Belanja langganan Listrik	2.489.962.521	2.905.154.624	(14,29)
Belanja langganan Telepon	21.733.800	30.758.659	(29,34)
Belanja langganan Air	59.965.300	64.802.800	(7,46)
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	48.299.598	93.276.029	(48,22)
Belanja Jasa Konsultan			-
Belanja Sewa	26.200.000	205.200.000	(87,23)
Belanja Jasa Profesi			-
Belanja Jasa Lainnya	1.016.657.330	184.595.963	450,75
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	135.481.400	325.085.000	(58,32)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	525.720.569	588.040.383	(10,60)
Belanja Pemeliharaan Jaringan			-
Belanja Perjalanan Biasa	450.373.774	1.707.410.528	(73,62)
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	387.882.205	(100,00)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota			-
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	95.630.000	(100,00)
Belanja Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	2.747.869.117	5.513.124.686	(50,16)
Belanja Barang bantuan Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	794.080.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	10.806.599.154	21.107.792.480	(48,80)
Pengembalian Belanja	126.991	7.236.635	(98,25)
Jumlah	10.806.472.163	21.100.555.845	(48,79)

Belanja Modal
Rp0

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp0** dan **Rp2.307.415.166**. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari

satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Semester II TA 2025 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar (100%) dibandingkan 2024 disebabkan oleh adanya Blokir pagu untuk Belanja Modal

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	1.336.084.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	600.679.500	(100,00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	370.651.666	(100,00)
Belanja Modal Lainnya	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	2.307.415.166	(100,00)
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah	0	2.307.415.166	(100,00)

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Semester II TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan 0. Belanja modal tanah tidak mengalami perubahan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah Semester II TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	-
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	-
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	-
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah	0	0	-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0, dan Rp0, Tidak ada Realisasi Semester II TA 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2024 dan 2023

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
AC Split	0	85.062.000	(100,00)
Spring bed	0	58.200.000	(100,00)
Telivisi	0	15.810.000	(100,00)
Bracket standing	0	4.000.000	(100,00)
Drone	0	54.000.000	(100,00)
Video Wall	0	464.000.000	(100,00)
handy Talky	0	8.223.770	(100,00)
Refrigated Centrifuge	0	127.440.000	(100,00)
Alat pengolah data	0	99.700.000	(100,00)
Sound System	0	11.100.770	(100,00)
Submersible Pump	0	6.759.460	(100,00)
Aerator	0	401.788.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	1.336.084.000	(100,00)
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah	0	1.336.084.000	(100,00)

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp600,679,500. Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2025 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 100% dibandingkan 2024. Hal ini disebabkan tidak ada Pagu belanja Modal akibat efisiensi anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Semester I TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2025	Naik/ (Turun) %
Rehabilitas Pagar	0	600.679.500	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	600.679.500	#DIV/0!
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	0	600.679.500	#DIV/0!

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp370,651,666. Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2025 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar (100%) dibandingkan Realisasi 2024. Hal ini disebabkan adanya Blokir Pagu

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Tidak Terdapat Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Software Komputer	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	0	0	-

a. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Uang Tunai di Brankas	0	0
Uang di Rekening	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara Penerimaan Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Uang Tunai di Brankas	0	0
Uang di Rekening	0	0
Jumlah	0	0

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara

pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025
dan 31 Desember 2024*

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan
Rp1.089.846.220

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.089.846.220 dan Rp1.197.138.023.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Barang Konsumsi	250.841.700	385.653.816
Barang untuk Pemeliharaan	4.104.815	8.572.781
Suku Cadang	15.313.730	20.492.883
Hewan dan Tanaman Untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	41.441.385	40.482.110
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
Bahan Baku	364.162.244	588.159.198
Persediaan Lainnya	413.982.346	153.777.235
Jumlah	1.089.846.220	1.197.138.023

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik

Tanah

Rp116.964.409.300

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp112.956.384.000 dan Rp112.956.384.000. Mutasi nilai tanah dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	112.956.384.000
Mutasi tambah:	4.008.025.300
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2025	116.964.409.300

Terdapat penambahan nilai tanah senilai Rp.4.008.025.300 di tambak pinrang atas timbunan tanah pembangunan tambak kolam bulat.

Peralatan dan Mesin

Rp45.036.966.280

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp45.036.966.280 dan Rp44.556.459.240. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	44.556.459.240
Mutasi tambah:	
Penambahan Saldo awal	480.507.040
Hibah Barang	0
Reklasifikasi Masuk	492.659.568
Koreksi akun	401.788.000
Mutasi kurang:	0
Reklasifikasi Keluar	-894.447.568
Transfer Keluar	0
Saldo per 31 Desember 2025	45.036.966.280
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-40.451.220.803
Nilai Buku per 31 Desember 2025	4.585.745.477

Mutasi tambah peralatan dan mesin berupa:

- a. Alat Laboratorium 6 Unit senilai Rp.480.507.040;
- b. Alat Ukur 1 unit senilai Rp.3.740.000;
- c. Alat Studio 6 unit senilai Rp.92.063.500;
- d. Unit Alat Laboratorium 13 unit senilai Rp.396.856.068;
- e. Peralatan Proses/produksi 36 unit senilai Rp.401.788.000

Mutasi kurang peralatan dan mesin berupa:

- a. Persenjataan non senjata Api 8 Unit senilai Rp.295.601.900;
- b. Alat Khusus Kepolisian 12 unit senilai Rp.197.057.668;
- c. Peratan Produksi (koreksi Pencatatan) senilai Rp.401.788.000;

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini merupakan mutasi dari penambahan saldo awal peralatan dan mesin, reklasifikasi masuk, Koreksi akun dan pengurangan dari reklasifikasi keluar.

**Gedung dan
Bangunan**
Rp58.472.246.252

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp58.472.246.252 dan Rp67.195.923.520. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	67.195.923.520
Mutasi tambah:	
Pembangunan	0
Mutasi kurang:	-8.723.677.268
Saldo per 31 Desember 2025	58.472.246.252
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-13.175.928.665
Nilai Buku per 31 Desember 2025	45.296.317.587

Mutasi kurang Gedung dan Bangunan berupa bangunan kolam/bak Ikan senilai Rp8.723.677.268. di lokasi Tambak Pinrang.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp17.825.851.034*

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 17.825.851.034 dan Rp18.522.001.034. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	18.522.001.034
Mutasi tambah:	
Pembangunan Irigasi	0
Pembangunan Jaringan	0
Mutasi kurang:	-696.150.000
Saldo per 31 Desember 2025	17.825.851.034
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-5.073.234.075
Nilai Buku per 31 Desember 2025	12.752.616.959

Mutasi kurang Jalan, Irigasi, dan Jaringan berupa:

- Saluran induk (pembangunan pembawa Irigasi) Rp370.651.666;

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap
Lainnya
Rp0*

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Mutasi transaksi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	0
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2025	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	0
Nilai Buku per 31 Desember 2025	0

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp0*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo KDP per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp34.364.000 yang merupakan pembangunan gedung gudang pakan yang tidak jadi di bangun. Rincian KDP tersebut adalah sebagai berikut:

Nomor Kontrak	Nilai Kontrak	Jangka Waktu	Tingkat Penyelesaian	Biaya Sudah Dibayar	Biaya Masih Harus Dibayar	Uang Muka	Retensi
0	0	0	0%	0	0	0	0

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp58.700.383.543*

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp58.700.383.543 dan Rp55.669.301.548 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan KDP. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember
2025*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	45.036.966.280	40.451.220.803	4.585.745.477
2	Gedung dan Bangunan	58.472.246.252	13.175.928.665	45.296.317.587
3	Irigasi	14.379.512.797	3.866.054.100	10.513.458.697
4	Jaringan	2.765.577.561	665.276.169	2.100.301.392
5	Jalan Dan Jembatan	680.760.676	541.903.806	138.856.870
Jumlah		121.335.063.566	58.700.383.543	62.634.680.023

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak
Berwujud
Rp138.453.700*

C.21 Aset Tak Berwujud (ATB)

Saldo ATB per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp138.453.700 dan Rp138.453.700.

ATB merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. ATB berupa *Software*. Mutasi transaksi ATB adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	138.453.700
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2025	138.453.700
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Des 2025	-138.453.700
Nilai Buku per 31 Desember 2025	0

*Aset Lain-Lain
Rp5.320.401.000*

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp5.320.401.000 dan Rp7.859.781.923. Aset Lain-lain merupakan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan, karena berada dalam kondisi rusak berat. Mutasi transaksi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	7.859.781.923
Mutasi tambah:	9.419.827.268
Reklasifikasi Masuk	17.279.609.191
Mutasi kurang:	11.959.208.191
Penghapusan	-11.959.208.191
Saldo per 31 Des 2025	5.320.401.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2025	-5.320.401.000
Nilai Buku per 31 Des 2025	0

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp5.458.854.700*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp5.458.854.700 dan Rp7.970.307.289. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per
31 desember 2025*

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	138.453.700		138.453.700
Aset Lain-lain	5.320.401.000	7.859.781.923	
Dana Yang dibatasi Penggunannya	556.110.000		556.110.000
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi	5.320.401.000	5.458.854.700	-138.453.700
Jumlah	11.335.365.700	13.318.636.623	556.110.000

Terdapat belanja Barang Berupa Paket pekerjaan pengadaan Bioflok yang merupakan RPATA dengan BAST tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp.556.110.000;

Uang Muka dari KPPN Rp0

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp0

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan Diterima di Muka Rp0

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Rincian Pendapatan Diterima di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Sewa Diterima di Muka	-	-
Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Diterima di Muka	-	-
Jumlah	-	-

Ekuitas
Rp180.539.126.914

C.27 Ekuitas

Ekuitas per 31 desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp180.539.126.914 dan Rp Rp188.573.158.154. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Pendapatan
PNBP
Rp1.608.033.754*

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL PENDAPATAN

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Jumlah Pendapatan PNBP Semester I TA 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.608.033.754 dan Rp2.543.843.678. Pendapatan PNBP tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan PNBP Semester II TA 2025 dan 2024

Uraian	2024	2024	Naik/ (Turun) %
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN,	1.608.033.754	2.543.843.678	(36,79)
Jumlah	1.608.035.778	2.543.843.678	(36,79)

Pendapatan PNBP Semester II TA 2025 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 33,79%. Hal ini disebabkan oleh adanya efisiensi anggaran dan Blokir Pagu.

*Beban Pegawai
Rp13.367.824.210*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Semester II TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp13.367.824.210 dan Rp13.171.264.014. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2025 dan
2024**

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.624.208.620	4.460.324.200	3,67
Beban Pembulatan Gaji PNS	56.726	62.964	(9,91)
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	345.477.080	332.884.640	3,78
Beban Tunj.Anak	122.499.098	119.469.740	2,54
Beban Tunj.Struktural	26.820.000	32.760.000	(18,13)
Beban Tunjangan Fungsional PNS	105.409.000	370.364.000	(71,54)
Beban tunj.PPh PNS	29.052.139	34.838.170	(16,61)
Beban Tunj.Beras	259.336.020	255.497.760	1,50
Beban Uang Makan PNS	884.458.979	631.387.000	40,08
Beban Tunj.umum PNS	25.555.000	25.550.000	0,02
Beban gaji Pokok PPPK	460.812.100	312.828.000	47,31
Beban Pembulatan Gaji PPPK	7.587	5.223	45,26
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	25.573.240	16.733.040	52,83
Beban Tunj.Anak PPPK	7.440.656	5.238.240	42,04
Beban Tunj.Beras PPPK	28.533.480	19.118.880	49,24
Tunjangan Umum PPPK	2.700.000		
Beban Uang Makan PPPK	100.727.000	61.206.000	64,57
Beban Pegawai Tunkin PNS	5.788.308.372	6.320.602.107	(8,42)
Beban Tunkin PPPK	530.849.113	172.394.050	207,93
Jumlah Beban Kotor	13.367.824.210	13.171.264.014	1,49
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-312	0	-
Pengembalian Beban Uang Makan PNS	-	-	-
Jumlah	13.367.823.898	13.171.264.014	1,49

Beban Pegawai Semester II TA 2025 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 1,49%. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan pegawai PPPK dan mutasi masuk pegawai pindahan dari UPT lain.

**Beban
Persediaan
Rp2.287.864.714**

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Semester II TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.287.846.714 dan Rp5.493.215.589. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	1.439.859.856	2.730.753.128	(47,27)
Beban Persediaan Bahan Baku	765.461.809	2.323.077.678	
Beban Persediaan Lainnya	82.525.049	439.384.783	(81,22)
Jumlah	2.287.846.714	5.493.215.589	(58,35)

Beban Persediaan Semester II TA 2025 mengalami (penurunan) sebesar (58,35%). Hal ini disebabkan oleh Blokir pagu anggaran belanja Barang

**Beban Barang
dan Jasa**
Rp4.856.534.639

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.856.534.639 dan Rp6.915.667.218. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	807.387.380	1.386.205.688	(41,76)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	125.760.000	132.532.000	(5,11)
Beban Honor Output Kegiatan		608.205.655	
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh		45.332.000	
Beban Barang Operasional Lainnya	14.239.080	514.183.496	
Beban Barang Non Operasional Lainnya		93.391.450	
Beban Bahan	309.027.950	654.887.540	(52,81)
Beban Langganan Listrik	2.426.396.701	2.900.768.138	(16,35)
Beban Langganan Air	59.965.300	64.802.800	(7,46)
Beban Langganan Telepon	21.733.800	30.151.259	(27,92)
Beban Jasa Pos dan Giro	867.500	2.135.200	(59,37)
Beban Langganan daya dan jasa lainnya	48.299.598	93.276.029	(48,22)
Beban Sewa	26.200.000	205.200.000	(87,23)
Beban Jasa Lainnya	1.016.657.330	184.595.963	450,75
Jumlah	4.856.534.639	6.915.667.218	(29,77)

Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2025 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar (29,77%). Hal ini disebabkan oleh efisiensi anggaran.

Beban
Pemeliharaan
Rp670.849.088

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Semester II TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp670.849.088 dan Rp921.399.354. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Semester II TA 2025 dan 2025

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	135.481.400	325.085.000	(58,32)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	525.720.569	588.040.383	(10,60)
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	4.467.966	1.973.436	126,41
Beban Persediaan Suku Cadang	5.179.153	6.300.535	
Jumlah	665.669.935	921.399.354	(27,75)

Beban Pemeliharaan Semester II TA 2025 mengalami (penurunan) sebesar (27,75%). Hal ini disebabkan oleh efisiensi anggaran.

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp450.247.095

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp450.247.095 dan Rp2.189.895.649. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	450.247.095	1.706.537.444	-73,62
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	387.728.205	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	95.630.000	-100,00
Jumlah	450.247.095	2.189.895.649	-79,44

Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2025 mengalami (penurunan) sebesar (79,44%). Hal ini disebabkan oleh efisiensi Anggaran.

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp4.282.379.317

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.282.379.317 dan Rp8.665.944.316. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	1.503.397.200	2.289.938.760	(34,35)
Beban Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	2.778.982.117	6.376.005.556	(56,41)
Jumlah	4.282.379.317	8.665.944.316	(50,58)

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II TA 2025 mengalami (penurunan) sebesar (50,58%). Hal ini disebabkan oleh Efisiensi anggaran dan Pagu Blokir.

Beban Bantuan Sosial Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Tidak terdapat Beban Bantuan Sosial pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar.

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp4.238.946.200

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.238.946.200 dan Rp5.352.958.542. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi

penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Semester II TA 2025 dan
2024

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.170.322.824	2.991.505.882	(27,45)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.481.624.547	1.672.123.743	(11,39)
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	586.998.829	617.895.122	(5,00)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	-
Jumlah Penyusutan	4.238.946.200	5.281.524.747	(19,74)
			-
Beban Amortisasi Software	0	17.306.712	(100,00)
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	54.127.083	(100,00)
Jumlah Amortisasi	0	71.433.795	(100,00)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.238.946.200	5.352.958.542	(20,81)

Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II TA 2025 mengalami (penurunan) sebesar (20,81%). Hal ini disebabkan oleh Tidak terdapat belanja modal di TA 2025

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar tidak memiliki beban penyisihan piutang tak tertagih di TA 2025.

*Surplus/(Defisit)
dari Kegiatan
Non
Operasional
Rp1.720.039.995*

D.11 Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Semester II TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.720.039.995 dan Rp1.281.679.447. Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Semester II TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset	22.315.000	67.512.000	(66,95)
Beban Pelepasan aset	-1.125.572.480	-2.701.146.119	(58,33)
Surplus dari kegiatan non operasional lainnya	2.823.297.475	3.915.313.566	(27,89)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	1.720.039.995	1.281.679.447	34,20

Pos Luar Biasa
Rp0

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Jumlah Pos Luar Biasa Semester I TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pos Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Semester II TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ (Turun) %
Beban Luar Biasa	0	0	-
Jumlah	0	0	-

Surplus/(Defisit)
LO
(Rp26.826.553.514)

D.13 Surplus/(Defisit) LO

Jumlah Surplus/(Defisit) LO Semester II TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp26.826.553.514) dan (Rp38.884.821.557).

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp188.573.158.154

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp188.573.158.154 dan Rp193.915.963.607.

Surplus/(Defisit) LO

(Rp26.826.553.514)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus/(Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp26.826.553.514) dan (Rp38.884.821.557). Surplus/(Defisit) LO merupakan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

(Rp7.759.384.357)

E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar Rp0

E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset Rp0

E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

**Koreksi Nilai
Persediaan Rp0**

E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp23.051.540. Rincian Koreksi Nilai Persediaan adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan Semester II TA 2025

Uraian	2025
Barang Konsumsi	0
Bahan Untuk Pemeliharaan	0
Jumlah	0

**Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0**

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

**Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
(Rp7.759.384.357)**

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp7.759.384.357) dan (Rp408.044.737). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Semester II TA
2025*

Uraian	2025
Koreksi nilai aset tetap non revaluasi	-7.759.384.357
Jumlah	-7.759.384.357

Koreksi Lain-Lain
Rp0

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar Entitas
Rp26.551.906.631

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp26.551.906.631 dan Rp33.927.009.301. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	24.174.296.685
Ditagihkan ke Entitas Lain	(1.630.415.354)
Transfer Masuk	4.008.025.300
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	
Jumlah	26.551.906.631

Ekuitas Akhir
Rp180.539.126.914

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp180.539.126.914 dan Rp188.573.158.154.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

BPBAP Takalar Tidak ada kejadian penting setelah tanggal Neraca.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Informasi Rekening Satker

No	No Rekening	Nama Rekening	Saldo Per 31 Desember 2025
1	652275676801000	BPG 136 BPBAP TAKALAR	0

2. Daftar Jurnal Penyesuaian

No	Uraian	Debit	Kredit
1			
	Utang yang belum diterima tagihannya	556.110.000	
	Utang Kepada Pihak ketiga lainnya		556.110.000
2			
	Beban langganan Listrik	147.832.829	
	Belanja barang yang masih harus dibayar		147.832.829
3			
	Beban langganan telepon	1.975.800	
	Belanja barang yang masih harus dibayar		1.975.800

Terdapat transaksi belanja Barang berupa paket pengadaan Bioflok sebanyak 6 paket dengan metode Inaprok dengan nomor kontrak EP-01KAXECYPM0QXD0KKE939YNN7X dan nilai kontrak Rp.516.110.000, dan kontrak ini merupakan RPATA dan tanggal BAST 31 Desember 2025, SPM no 00009 di ajukan tanggal 02 Januari 2025 dengan Sp2d no 269991302000299 Tanggal 02 Januari 2025, di dalam laporan keuangan sudah dilakukan jurnal penyesuaian RPATA.

3. Perubahan Pejabat Pengelola Keuangan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.143/MEN/KU.611/2021 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk

menguji Tagihan dan Penandatanganan SPM, Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar pada tanggal 31 Desember 2022,

Semula :

Kuasa Pengguna Anggaran : Nur Muflich juniyanto
S.Pi,M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen : Jacson Hermanus Laoere
Pejabat Penandatanganan SPM : Andi Elman S.Pi,M.Si
Bendahara Pengeluaran : Hasriyani A.Md.Pi
Bendahara Penerimaan : Dahlan

Menjadi :

Kuasa Pengguna Anggaran : Boyun Handoyo S.Pi,M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen : Jacson Hermanus Laoere
Pejabat Penandatanganan SPM : Andi Elman S.Pi,M.Si
Bendahara Pengeluaran : Hasriyani A.Md.Pi
Bendahara Penerimaan : Dahlan

G. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

A. Pengungkapan Capaian Rincian Output Per Fungsi APBN pada Catatan Atas Laporan Keuangan

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2025 pada Satker Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia dengan rincian sebagaimana terlampir.

B. Pengungkapan Program Prioritas Nasional pada Catatan Atas Laporan Keuangan Capaian rincian output (RO) yang ditagging sebagai Prioritas Nasional dapat diungkapkan pada Catatan Lainnya.

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang

ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2025 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Satker Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional 2 dari 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

Prioritas Nasional 2 – Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru. Pelaksanaannya difokuskan pada sektor Kelautan dan Perikanan. PN 2 memiliki 13 program prioritas, dengan rincian sebagaimana terlampir.